

## MAKNA REPRESENTAMEN KENDARAAN PADA FILM ANIMASI ANAK *CAR TOONS COMPILATION*: KAJIAN SEMIOTIKA C.S. PEIRCE

### *REPRESENTAMEN'S VEHICLE IN CHILDREN ANIMATED FILM CAR TOONS COMPILATION: SEMiotics ANALYSIS OF C.S. PEIRCE*

Soekma Yeni Astuti<sup>1</sup>, Yanuaresti Kusuma W.<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jember

\*Corresponding Author: [ysoekma.sastra@unej.ac.id](mailto:ysoekma.sastra@unej.ac.id)

Informasi Artikel:

Dikirim: 20/8/2022; Direvisi: 25/11/2022; Diterima: 14/12/2022

#### **Abstract**

*Car Toons Compilation* is an animated film by the YouTube channel *First Toons* which contains a compilation of episodes of *Car Toons*, including *A Tow Truck*, *A Water Truck*, and *A Tractor*. *Car Toons* tells a different story in each episode but still includes car elements. This study aims to discuss the semiotic understanding of the animated film by using Peirce's semiotic theory, especially icons, indexes, and symbols. The method used in this study is a qualitative method with descriptive analysis, which emphasizes the process of semiosis with the meaning of the relationship between signs or representamen in the elements of animated films and their benefits for children. The study results show that the animated films *A Tow Truck*, *A Water Truck*, and *A Tractor* have imaginary icons, namely visuals based on similarities to reality. The *Tow Truck's* indexicality as a saviour for a breaking car has a symbol of a towing tool that has a tip like a fishing hook on the back of the truck. The indexicality of the *Water Truck* is used to save alive whales even though they are on land. The blue object is a symbol of water. *Tractor truck* indexicality that agricultural land can be planted due to tractor services, its symbolism is that the animation of land with plants is agricultural land. Based on this discussion, the meaning of representamen provides benefits for children in the form of understanding the types of trucks and their uses.

**Keywords:** *animated film, children, meaning, representamen, semiosis process*

#### **Abstrak**

*Car Toons Compilation* merupakan film animasi oleh channel YouTube *First Toons* yang berisi kompilasi episode *Car Toons*, di antaranya *A Tow Truck*, *A Water Truck*, dan *A Tractor*. *Car Toons* mengungkapkan cerita yang berbeda-beda tiap episodenya, namun tetap menyertakan unsur mobil di dalamnya. Penelitian ini bertujuan mendiskusikan pemahaman semiotic atas film animasi tersebut dengan menggunakan teori semiotic dari Peirce, khususnya ikon, indeks, dan simbol. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan analisis deskriptif, yakni menekankan proses semiosis dengan pemaknaan terhadap relasi antartanda atau representamen pada elemen-elemen film animasi dan manfaatnya bagi anak-anak. Hasil kajian menunjukkan bahwa film animasi *A Tow Truck*, *A Water Truck*, dan *A Tractor* memiliki ikon berupa ikon imagis, yakni visual didasarkan atas kemiripan dengan realitas. Indeksikalitas *Tow Truck* sebagai penyelamat mobil mogok, sedangkan simbolisitasnya sebagai alat penarik mempunyai ujung seperti kail pancing di bagian belakang truk. Indeksikalitas *Water Truck* menjadi penyelamat paus yang tetap hidup walaupun berada di darat, simbolisitasnya bahwa benda berwarna biru adalah air. Indeksikalitas *Tractor truck* bahwa lahan pertanian dapat ditanami karena jasa traktor, simbolisitasnya bahwa animasi tanah dengan tanaman adalah lahan pertanian. Berdasarkan pembahasan tersebut, makna representamen memberi manfaat bagi anak-anak berupa pemahaman terhadap jenis truk dan kegunaannya.

**Kata kunci:** anak-anak, film animasi, makna, proses semiosis, representamen

## PENDAHULUAN

Film animasi adalah sebuah gambar bergerak yang berasal dari kumpulan berbagai objek yang disusun secara khusus sehingga bergerak sesuai alur yang sudah ditentukan pada setiap hitungan waktu. Objek yang dimaksud adalah gambar manusia, tulisan teks, gambar hewan, gambar tumbuhan, gedung, dan sebagainya. Setiap objek mengandung unsur tanda karena sebuah media yang dapat dilihat, didengar, ataupun keduanya, merupakan struktur tanda yang dapat diinterpretasi. Sistem-sistem tanda dalam sebuah media *audio visual* mempunyai konvensi-konvensi sendiri. Begitu pula dalam film animasi, semua unsur yang terlihat dan terdengar mengandung tanda atau representamen yang dapat diinterpretasi.

Film *Car Toons* secara tampilan menyuguhkan bentuk-bentuk visual seperti gambar sketsa yang berjalan. Karena bentuk gambar maka film *Car Toons* tergolong dalam film animasi, yakni film dengan teknik penggabungan gambar sketsa yang tersusun dari berbagai posisi, ditata secara berurutan atau yang biasa disebut dengan *frame by frame*. Film animasi dilakukan melalui proses yang panjang untuk menghidupkan objek materi. Keunikan film *Car Toons* diperlihatkan secara jelas tentang bentuk visual gabungan antara tiga dimensi (3-D) disebut sebagai *object animation* pada tokoh Prabu dan Nick, dan dua dimensi (2-D) atau disebut *flat animation* pada cerita tentang beberapa jenis mobil dan kegunaannya.

Serial film pendek *Car Toons* pada akun *Youtube First Toons* merupakan film yang diperuntukkan bagi anak-anak dalam bentuk animasi. Film *Car Toons* merupakan film pendek *entertainment* karena berdurasi kurang dari 60 menit dengan sifat yang menghibur (Javandalasta, 2011:2). Film pendek ini selain dibuat sebagai bagian dari hiburan juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran anak-anak dalam mengetahui macam-macam jenis kendaraan, mulai dari kendaraan kecil hingga kendaraan besar. Film animasi ini mengandung unsur cerita bagi anak. Dalam cerita anak, untuk menggerakkan alur cerita terdapat bentuk-bentuk yang saling melengkapi, yakni teks dan gambar. Baik gambar maupun teks secara sendiri belum cukup untuk mengungkapkan cerita secara lebih mengesankan, dan keduanya saling membutuhkan untuk saling mengisi dan melengkapi. Dengan demikian, pemahaman terhadap cerita tersebut terasa lebih lengkap dan konkret jika dilakukan dengan melihat gambar (dalam hal ini tampilan visual dalam film) dan membaca teks narasinya lewat huruf-huruf (Nurgiyantoro, 2005:153).

Dalam pertumbuhan-perkembangan anak, pengenalan terhadap lingkungan di luar rumah tidak hanya dilakukan di sekolah. Seiring perkembangan zaman, cara mengenalkan lingkungan luar rumah kepada anak-anak semakin berkembang pula. Sebelum era digital mendunia, anak-anak mengenal dunia lain selain rumah dan sekolah melalui media berupa buku cerita, majalah anak-anak, atau tayangan televisi yang segmennya untuk anak. Kini, media-media tersebut dapat diakses dengan begitu mudah menggunakan satu alat bernama *smartphone*. Buku cerita dan majalah hadir dalam bentuk digital, begitu juga tayangan berbentuk *audio visual* semakin mudah pula diakses terutama dari platform bernama Youtube.

Banyak tayangan bersifat edukatif sekaligus menghibur yang khusus ditujukan bagi anak-anak. Salah satu tayangan tersebut adalah seri *Car Toons*. Serial ini diproduksi oleh *channel First Toons* yang mengklaim dirinya sebagai sarana belajar bagi anak-anak usia dini. *First Toons* menawarkan metode belajar mengenal kendaraan bermotor bagi anak-anak, terutama kendaraan bermotor roda empat atau lebih. Dari deskripsi pada kanalnya, diperoleh informasi bahwa *First Toons* adalah serial kartun yang berasal dari Amerika Serikat. Kanal ini

menyediakan seri kartun untuk anak-anak dan video berkonten pembelajaran bagi bayi dan balita. Channel ini diramaikan oleh karakter berbentuk kendaraan, antara lain *Leo the Truck*, *Clever Cars*, *Mocas Little Monster Cars*, dan *Helper Cars*. Objek yang dipilih untuk analisis ini adalah video berjudul *Car Toons Compilation: An Animated Car Cartoon* (2017). Video yang dirilis lima tahun lalu ini telah mendapat 173 juta *views*.

Konten yang ditawarkan oleh serial *Car Toons* dapat dianalisis menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce. Pemirsa anak memiliki daya imajinatif, maka ia akan lebih tertarik untuk menikmati karya dengan melihat sesuatu secara visual dan inilah yang menjadikan keberadaan tampilan visual itu sebagai sebuah tanda yang pada dasarnya mempunyai hubungan satu sama lain. Ada beberapa penelitian lain yang menggunakan film animasi sebagai objek material, namun belum ditemukan penelitian yang menjadikan film animasi *Car Toons* sebagai objeknya.

Penelitian-penelitian yang menggunakan teori semiotika Peirce dan film animasi sebagai objek materialnya salah satunya adalah “Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce atas Presentasi Kekerasan dalam Serial Film Kartun *Little Krishna Episode 5 September 2014*” yang ditulis oleh Salya Karima dan Maylanny Christin (2015). Penelitian ini membahas wujud-wujud kekerasan yang dilakukan oleh karakter-karakter dalam film animasi *Little Krishna*. Relasi triadik dalam semiotika Peirce mengungkap perilaku yang ditampilkan dapat dikategorikan sebagai kekerasan. Penelitian selanjutnya adalah skripsi karya Yasa Aulia Putri (2018) berjudul “Analisis Semiotika Visual Animasi Upin dan Ipin Episode *Ikhlash Dari Hati*”. Skripsi ini berfokus pada analisis visual (warna, gestur, dan karakter) yang proses analisisnya menggunakan teori semiotika dari Peirce, Barthes dan Saussure. Hasil dari analisis adalah bahwa film animasi *Upin Ipin* memiliki strategi visual yang baik dalam penciptaan karakter. Dari dua penelitian sebelumnya tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki signifikansi dari penelitian-penelitian lain yang menggunakan teori yang sama dan objek material yang walau tidak sama namun masih satu tipe yaitu film animasi.

Semiotika visual pada dasarnya merupakan salah sebuah bidang studi semiotika yang secara khusus menaruh minat pada penyelidikan terhadap segala jenis makna yang disampaikan melalui sarana indra lihatan (Budiman, 2011:9). Analisis bersumber dari wujud visual berupa gambar dan audio yang berupa kalimat-kalimat yang diucapkan oleh tokoh yang berada dalam video. Pada dasarnya semua hal yang ada di sekitar kita adalah tanda. Proses relasi antartanda kemudian menghasilkan tanda baru dan proses tersebut apabila diteruskan tidak terbatas karena memunculkan tanda-tanda baru. Tanda dalam istilah yang dipakai oleh Peirce disebut dengan *representament* (representamen). Representamen berelasi dengan *object* (objek) yang kemudian menghasilkan *interpretant* (interpretan). Interpretan ini terdiri atas tiga jenis, yaitu ikon, indeks, dan simbol. Ikon adalah jenis tanda yang menyerupai representamennya. Indeks adalah tanda baru yang muncul karena adanya hubungan kausal antara representamen dan objek, sedangkan simbol adalah relasi tanda yang didasari oleh konvensi sosial petanda itu berada (Cobley, 2010:69).

Semiotika adalah ilmu yang mempelajari relasi antartanda. Secara etimologis, istilah semiotik berasal dari bahasa Yunani yang berarti tanda. Tanda itu didefinisikan sebagai sesuatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain (Wibowo, 2011:7). Ada dua istilah untuk menyebut bidang ilmu ini, yaitu *semiotics* dan *semiology*. Kedua istilah tersebut mempunyai arti yang sama, perbedaannya terletak pada

tokoh yang merupakan ahli dalam ilmu tentang tanda. Semiologi berasal dari Eropa, merujuk pada ilmuwan tanda yaitu Ferdinand de Saussure yang memang berasal dari Eropa. Sementara, semiotik/semiotika berasal dari Amerika, merujuk pada ahlinya yaitu Charles Sanders Peirce yang berasal dari Amerika Serikat (Hawkes, 2003:101).

Peirce berpendapat bahwa semiotika berasal dari sesuatu yang logis. Sesuatu yang logis tersebut yang disebutnya sebagai tanda. Tanda diamati sesuai dengan hal yang diamati dan diobservasi. Semua tanda bersifat ilmiah dan dapat diobservasi melalui pengalaman. Menurut Peirce, sebuah tanda atau Peirce menyebutnya sebagai representamen adalah sesuatu yang berasal dari seseorang yang memandang sesuatu yang berkenaan dengan sesuatu yang lain yaitu objek. Relasi tersebut menciptakan tanda baru yang disebut dengan interpretan (Peirce via Nöth, 1995:42). Tanda dapat berupa apa saja, selama tanda itu dapat ditangkap oleh panca indera, sehingga baik hal yang verbal maupun visual tetap merupakan tanda bagi Peirce.

Peirce (Short, 2007:228) mengemukakan tiga trikotomi tanda berdasarkan fenomenologinya. Trikotomi pertama adalah memandang tanda dari sudut pandang tanda (representamen) itu sendiri. Trikotomi pertama ini adalah *qualisign*, *sinsign* dan *legisign*. Pengertian dari masing-masing trikotomi pertama adalah sebagai berikut. (1) *Qualisign* adalah tanda yang tidak dapat berperan sebagai tanda sampai ia terwujud. Namun, perwujudan itu belum sepenuhnya menjadikannya sebagai tanda yang utuh. (2) *Sinsign* adalah sesuatu berupa tanda tunggal. Namun, ia harus berelasi dengan *qualisign* terlebih dulu. (3) *Legisign* adalah suatu ketetapan atau kaidah yang menjadi tanda dan ditetapkan oleh manusia. *Legisign* merupakan hal yang signifikan dan merupakan ketetapan bersama yang telah disetujui (Short, 2007:228).

Trikotomi kedua adalah pembagian tanda yang paling fundamental yang terdiri atas tiga tanda pokok yang berdasarkan hubungan tanda dengan objeknya, yakni ikon, indeks, dan simbol. Hubungan tiga hasil relasi tanda ini dipandang dari sisi hubungan representamen dengan objeknya (Nöth, 1995:44). Ikon adalah tanda yang menunjukkan bahwa adanya hubungan persamaan di antara representamen dan objeknya. Indeks adalah tanda yang menunjukkan bahwa hubungan antara penanda dan petanda bersifat kausalitas (hubungan sebab akibat). Simbol adalah tanda yang penanda petandanya tidak ada hubungan alamiah, hubungan bersifat arbitrer, hubungan berdasar konvensi masyarakat.

Tanda terdapat pada apa pun yang tertangkap oleh panca indera, termasuk bentuk audio visual yang muncul dari video. Dalam video animasi yang menjadi objek material analisis ini, tanda-tanda yang ada berupa unsur visual dan unsur audio berupa percakapan antara dua tokoh sentral dalam video. Pada video yang ditujukan untuk anak-anak ini, relasi antartanda yang kemudian menghasilkan ikon, indeks, dan simbol memberikan makna dari penampakan yang muncul pada video. Penampakan audio visual secara umum lebih mudah dipahami oleh anak-anak.

Pada video *Car Toons Compilation* ini, ada dua tokoh yang menjadi narator yaitu gajah bernama Prabu dan seorang anak bernama Nick. Pemilihan kedua tokoh ini berdasarkan pada peruntukan segmentasi video tersebut. Karena pemirsa yang dituju adalah anak-anak, maka tokoh binatang yang tergolong bukan binatang buas menjadi karakter yang menjadi 'pengajar' dalam video. Sementara, tokoh Nick mewakili karakter anak yang didukasi, dalam hal ini adalah anak-anak yang menonton video ini.

Because children's literature is primarily concerned with the interests of children, authors intentionally writing for them will most usually focalize the narrative through the eyes of a child (Gamble & Yates, 2002:29).

Berdasarkan kutipan di atas, jika sebuah karya dikhususkan untuk anak, maka unsur ceritanya harus berdasarkan sudut pandang anak, baik dari segi penokohan, properti yang ditampilkan, maupun pemilihan diksi dalam narasinya. Bentuk visual yang lucu dan menarik dari sebuah film, juga berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak melalui konten yang ditawarkan oleh film *Car Toons Compilation*. Film yang menarik dan mengedukasi anak-anak sangat menarik untuk dikaji terutama berkaitan dengan permasalahan: (1) Bagaimana proses semiosis pada film *Car Toons Compilation*? dan (2) Apa manfaat film *Car Toons Compilation* untuk anak-anak berdasarkan hasil dari proses semiosis?

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang terdiri atas studi kasus, pengalaman pribadi, cerita tentang kehidupan, wawancara, sejarah, teks-teks kebudayaan atau semua teks yang terlihat terutama yang menjelaskan kehidupan dan problematika kehidupan sehari-hari (Denzin & Lincoln, 2000:12). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer di sini adalah objek material yaitu film animasi anak berjudul *Car Toons Compilation*, atau *Car Toons Compilation: An Animated Car Cartoon* (2017) yang telah dipublikasikan dalam kanal youtube (<https://www.youtube.com/watch?v=PHKitzZyiZo&t=785s>). Data sekundernya adalah informasi-informasi terkumpul yang membantu proses analisis. Informasi tersebut berupa buku referensi, jurnal, skripsi, tesis, atau sumber informasi lain yang membantu analisis. Sementara itu, objek formalnya adalah teori semiotika C.S. Peirce, khususnya pada konsep ikon, indeks, dan simbol.

Langkah kerja yang dilakukan adalah mengamati secara berulang objek material *Car Toons Compilation* yang bersumber dari youtube, baik aspek visual (gambar) maupun aspek verbal (percakapan atau dialog). Kemudian dilakukan pengumpulan data (visual dan verbal) yang terkait dengan relasi antartanda, baik yang bersifat persamaan/kemiripan, kausalitas/sebab-akibat, maupun konvensi/arbitrer. Data-data yang menunjukkan relasi antartanda tersebut dianalisis menggunakan teori semiotika C.S. Peirce untuk menemukan makna. Selain itu, makna tersebut juga diinterpretasi dalam relasinya dengan manfaat bagi anak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Gaya penyutradaraan pada film animasi *Car Toons Compilation* menggunakan alur non-linier. Gaya penyutradaraan terpilih merupakan tipe yang sedikit membingungkan bagi penonton, mempunyai alur yang maju mundur dan terkadang menggunakan *flashback*. Dengan alur non-linier maka penonton, khususnya anak-anak, dapat menebak-nebak, memahami, dan memaknai arah cerita. Penggunaan gaya penyutradaraan yang kreatif sekaligus menarik bagi anak-anak sengaja disuguhkan dengan tujuan bahwa ide gagasan film secara aktif dapat tersampaikan. Tokoh Prabu mewakili orang dewasa, sedangkan tokoh Nick mewakili anak-anak merupakan tokoh utama film, tokoh penggerak cerita dalam hal ini merupakan tokoh

pengantar cerita yang selalu berkomunikasi tentang hal penting yang berkaitan dengan alur. Singkatnya, dalam film *Car Toons Compilation* ini ada sebuah cerita (diperankan oleh tokoh *flat animation*) didalam cerita film melalui tokoh utama film (*object animation*). Analisis dimulai dari deskripsi tentang tokoh dan benda-benda yang menjadi pokok pembahasan utama dalam video.

#### 1) Gajah Prabu

Gajah bernama Prabu di sini merupakan pemberi narasi informasi tentang kegunaan kendaraan-kendaraan di dalam video. Prabu digambarkan sebagai gajah bertubuh tambun, bersuara berwibawa, dan memakai celana lengkap dengan suspender serta bertopi. Karakter Prabu tervisualkan dewasa dan bijak menyampaikan kronologis cerita serta menjawab dengan penuh kesabaran atas pertanyaan-pertanyaan tokoh Nick.

#### 2) Nick

Nick adalah seorang anak yang bermain bersama Prabu. Anak yang selalu memberi pertanyaan kepada tokoh Prabu secara aktif dan kritis terkait dengan permasalahan transportasi seperti mainan yang sedang dimainkan olehnya. Ia bertindak sebagai ‘dalang’ bagi mainan-mainannya (yang selanjutnya disuguhkan dengan bentuk *flat animation*) yang berwujud miniatur kota, lengkap dengan kendaraan, orang-orang, bahkan pemandangan alamnya.

#### 3) Tow Truck

*Tow Truck* adalah truk yang dilengkapi peralatan untuk menderek kendaraan lain. Dalam video diceritakan ada seorang sopir derek ingin memulai pekerjaannya, tiba-tiba ada kendaraan yang bannya lepas, lalu mobil derek menderek kendaraan yang rusak ke tempat *service*. Tidak lama setelah itu ada pengaduan tentang pengemudi yang memarkirkan kendaraan sembarangan, lalu mobil derek juga menderek mobil yang parkir sembarangan. Tiba-tiba istri dari sopir mobil derek mengabarinya bahwa dia akan melahirkan. Sopir mobil derek merasa senang, ia bergegas untuk menyusul istrinya ke rumah sakit. Namun, saat dalam perjalanan terjadi sebuah kecelakaan ban mobil lepas yang membuat jalanan macet, dan di dalam kemacetan tersebut ada istrinya yang panik. Sopir mobil derek mendapat akal untuk membantu masalah kemacetan tersebut dengan berjalan lewat atap rumah lalu lewat jalan bawah tanah. Saat sudah tiba di tempat kecelakaan, sopir derek pun berusaha untuk menderek kendaraan tersebut. Saat ia berhasil menderek kendaraan tersebut, bersamaan dengan istrinya yang berhasil melahirkan di dalam mobil ambulance.

#### 4) Water Truck

*Water Truck* adalah truk yang dilengkapi tangki air. Ia berjasa membersihkan jalanan dari debu, yang awalnya jalanan sangat kotor jadi terlihat bersih karena disiram oleh *Water Truck*. Saat itu adalah musim panas, banyak anak yang bermain di pantai tengah kota, tiba-tiba air di dalam pantai habis yang membuat anak-anak yang sedang bermain dengan paus merasa sedih. Akhirnya, datanglah *Water Truck* untuk menyirami sang paus, tetapi sang sopir berubah pikiran dan memutuskan untuk membawa paus ke air. Tidak lama datang sebuah truk derek yang mengangkut sang paus untuk pergi ke laut dengan *Water Truck* yang selalu menyirami paus. Di tengah jalan terjadi kendala ada pohon jatuh, mereka berusaha mendorong pohon tersebut, namun pohon tidak dapat bergerak. Sopir *Water Truck* memiliki ide untuk menyemprot pohon dengan keras dan dibantu dengan yang lain mendorong pohon tersebut. Akhirnya, mereka berhasil menyingkirkan pohon tersebut dan melanjutkan perjalanan ke laut. Tiba-tiba air dalam tangki *Water Truck* habis. Mereka semua bingung. Namun, ada gadis kecil

yang pintar, mengusulkan untuk meminta air pada kendaraan lainnya. Akhirnya, para anak kecil itu mendatangi semua kendaraan yang lewat untuk meminta air dari mereka. Setelah mendapatkan air tersebut, mereka mengisinya ke dalam tangki. Tidak lama tangkinya penuh dan mereka mulai melanjutkan perjalanan. Setelah perjalanan panjang, akhirnya mereka tiba dan melepaskan paus ke dalam laut.

#### 5) *Tractor*

*Tractor* juga sebuah mobil, namun mobil yang spesial. Traktor bersifat multifungsi, dapat dikendarai di jalan, dapat juga untuk membajak sawah, menanam padi, dan mengambil hasil tanam dengan traktor. Saat petani sedang bekerja dengan traktornya, tiba-tiba rumah petani tersebut digusur karena tanahnya ingin dijadikan gedung tinggi. Kemudian petani mengangkut rumahnya dengan traktor ke suatu tempat. Akhirnya, tibalah mereka di suatu tempat yang indah dengan para penghuni yang ramah.

### Proses Semiosis

Aplikasi teori semiotika Peirce pada analisis berikut diambil dari trikotomi tanda yang pertama dan kedua. Trikotomi pertama dari sudut pandang visual berasal dari unsur-unsur yang ada pada visualisasi di video. Unsur-unsur tersebut adalah: (1) Titik yang merupakan gagasan dari munculnya garis, bidang dan bentuk, (2) Garis dan bidang, dan (3) Warna. Ketiga unsur tersebut masuk pada bagian *qualisign*. Disebut demikian karena tiga unsur itu memang merupakan tanda. Namun, mereka tidak dapat berperan sebagai tanda sampai mereka terwujud. Terwujud di sini artinya adalah unsur-unsur itu masih berupa tanda ‘mentah’, yang harus berkomposisi satu sama lain agar tercipta sebuah tanda utuh.

Analisis berlanjut pada trikotomi kedua karena unsur-unsur tersebut berkomposisi membentuk tanda-tanda yang saling berelasi untuk menciptakan tanda baru. Representamen dianalisis dari masing-masing jenis truk.

#### *Tow Truck*

*Tow Truck* dianalisis pada aspek ikon, indeks, dan simbol. Berikut analisisnya.



Gambar 1. Ikon *Tow Truck*  
(<https://www.youtube.com/watch?v=PHKitzZyiZo&t=785s>)

### Ikon

Relasi antartanda yang muncul dari gambar di atas adalah gambar yang menyerupai tow truck. *Tow truck* dalam gambar adalah representamen, kemudian berelasi dengan object yaitu wujud *tow truck* yang asli. Maka interpretant yang dihasilkan adalah bahwa tow truck dalam gambar adalah wujud tiruan dari tow truck yang asli. Berdasarkan kemiripan yang ada yaitu ciri khas *tow truck* yang mempunyai alat penarik maka ikon ini adalah ikon imagis.

Ikon imagis pada gambar ini makin menguat karena memperlihatkan tow truck yang menarik mobil hingga sampai di depan bengkel. Hal ini serupa dengan fungsi tow truck yang sebenarnya.

### Indeks



Gambar 2. Indeks *Tow Truck*  
(<https://www.youtube.com/watch?v=PHKitzZyiZo&t=785s>)

Indeksikalitas terjadi karena adanya kausalitas. Hubungan kausalitas pada gambar di atas terjadi antara *tow truck*, mobil yang didereknya, dan bengkel mobil tempatnya berhenti. Representamen di sini adalah tow truck, objectnya adalah mobil yang diderek. Bengkel mobil adalah interpretan. Mobil mogok dapat sampai di bengkel karena bantuan *tow truck*. Kesimpulan yang dapat diambil adalah tow truck adalah penyelamat si mobil mogok sehingga dapat sampai di bengkel.

Indeksikalitas ini diperkuat dengan keterangan tambahan dari tokoh gajah bernama Prabu ketika tokoh anak bernama Nick berkata bahwa mobilnya mogok.

*Nick : Oh ... Prabu, my car broke down.*

*Prabu : On the road? Oh, you need to call tow truck. A tow truck is a special vehicle that can take other vehicle from the road. A tow truck has a platform to transport vehicle, and the crane load and unload them.*  
(<https://www.youtube.com/watch?v=PHKitzZyiZo&t=785s>).

### Terjemahan

Nick : Oh ... Prabu, mobilku rusak.

Prabu : Di jalan? Kamu harus menghubungi truk derek. Truk derek adalah kendaraan khusus yang dapat memindah kendaraan lain. Truk derek punya bagian untuk mengangkat kendaraan, dan alat penariknya mampu mengangkat dan menurunkan muatannya itu.

Dalam dialog di atas, representasinya adalah mobil Nick yang mogok. Tanda itu berelasi dengan objek yaitu *tow truck*, sehingga interpretasi yang muncul adalah tow truck adalah penolong bagi mobil yang mogok. Hubungan kausalitasnya adalah mobil mogok menjadi penyebab tow truck datang.

### *Simbol*



Gambar 3. Simbol *Tow Truck*  
(<https://www.youtube.com/watch?v=PHKItzZyiZo&t=785s>)

Simbolisasi terjadi karena konvensi umum. Simbolisasi tow truck terletak pada instrumen khusus pada bagian belakang truk yaitu alat penarik yang mempunyai ujung seperti kail pancing. Alat mirip pancing tersebut berfungsi menarik kendaraan di belakangnya. Karena alat itulah maka jenis truk ini dinamakan tow truck yang artinya truk penarik.

### *Water Truck*

*Water Truck* dianalisis pada aspek ikon, indeks, dan simbol. Berikut analisisnya.



Gambar 4. Ikon *Water Truck*  
(<https://www.youtube.com/watch?v=PHKItzZyiZo&t=785s>)

### *Ikon*

Ikonisitas *Water Truck* di sini terjadi karena penggambaran yang serupa dengan truk pengangkut air di dunia nyata. Perwujudan *Water Truck* dalam gambar adalah representamen yang berelasi dengan *Water Truck* asli. Penggambaran ini termasuk pada ikon imagis.

### *Indeks*



Gambar 5. Indeks *Water Truck*  
(<https://www.youtube.com/watch?v=PHKItzZyiZo&t=785s>)

Indeksikalitas pada gambar di atas adalah *Water Truck* yang menyembrotkan air ke arah paus yang diangkat dengan *Tow Truck*. Representamennya adalah paus yang sedang tidak berada di laut. Objeknya adalah air yang disemburkan oleh *Water Truck*, sehingga interpretan yang dihasilkan adalah paus yang tetap hidup walaupun berada di darat karena jasa dari *Water Truck*.

Selain dari unsur visual, indeksikalitas pada *Water Truck* berasal dari dialog sebagai berikut.

*Nick* : *Prabu, what happen to the whole?*

*Prabu* : *The heat makes the water in the pump evaporated. He needs water. The street sweeper will help him.*  
(<https://www.youtube.com/watch?v=PHKItzZyiZo&t=785s>).

Terjemahan

*Nick* : Prabu, pausnya kenapa?

*Prabu* : Panas membuat air dipompa menguap. Paus itu butuh air. Penyiram jalan akan menolongnya.

Proses semiosisnya adalah sesuatu yang terjadi pada paus yang berelasi dengan *Water Truck*. Interpretannya adalah bahwa *Water Truck* adalah penolong bagi paus yang kekeringan di daratan.

### *Simbol*

Simbolitas pada *Water Truck* mengacu pada perwujudan air yang berada dalam tangki dan yang disemprotkan oleh *Water Truck*. Representamennya adalah muatan berwarna biru dalam tangki dan sesuatu yang disemburkan oleh *Water Truck*. Objeknya adalah konvensi warna biru pada umumnya. Pada unsur visual yang menggambarkan air, seringkali warna biru

menjadi simbol air, sehingga interpretan pada proses simbolitas di atas adalah benda berwarna biru pada *Water Truck* adalah air.

### ***Tractor Truck***

*Tractor Truck* dianalisis pada aspek ikon, indeks, dan simbol. Berikut analisisnya.

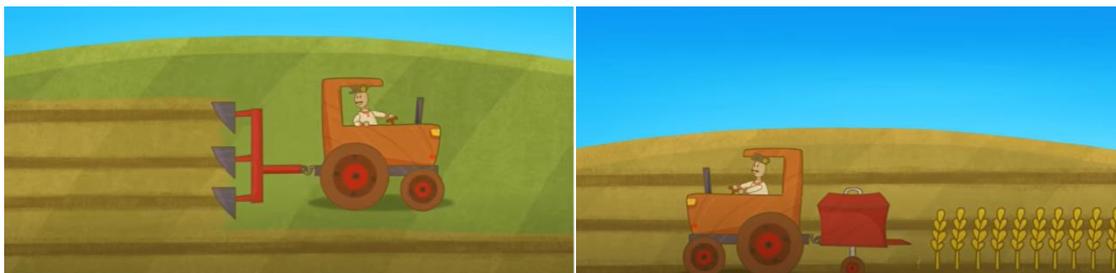


Gambar 6. Ikon *Tractor Truck*  
(<https://www.youtube.com/watch?v=PHKitzZyiZo&t=785s>)

### *Ikon*

Ikonisitas gambar di atas adalah perwujudan traktor pada gambar yang serupa dengan traktor asli yaitu kedua roda yang tidak sama besarnya. Representasinya adalah wujud traktor pada gambar, berelasi dengan wujud traktor yang asli, sehingga interpretasinya adalah traktor pada gambar adalah perwakilan dari traktor asli. Ikon ini adalah ikon imagis.

### *Indeks*



Gambar 7. Indeks *Tractor Truck*  
(<https://www.youtube.com/watch?v=PHKitzZyiZo&t=785s>)

Pada gambar pertama, terlihat traktor yang pada bagian belakangnya dipasang alat bajak. Representasi di sini adalah traktor, objeknya adalah alat bajak, sehingga interpretasinya adalah traktor yang dipasang alat bajak berguna untuk membajak lahan pertanian. Pada gambar kedua, representasinya adalah tanah pertanian yang sudah ditumbuhi tanaman, objeknya adalah traktor. Interpretasinya adalah lahan pertanian dapat ditanami karena jasa traktor.

Indeksikalitas juga berasal dari keterangan gajah Prabu sebagai berikut.

*A tractor is also a car, Nick. It is just special. The tractor can't track fast, but it's very powerful car. If you attach a plough to it, it will easily plough soil and if we attach special equipment, the tractor will process whole field and even harvest crop. (<https://www.youtube.com/watch?v=PHKitzZyiZo&t=785s>).*

Terjemahan

Traktor juga mobil, Nick. Tapi dia spesial. Traktor tidak dapat melaju dengan cepat, tetapi dia mobil yang kuat. Kalau kamu memasang alat bajak di traktor, maka membajak tanah jadi mudah, dan jika kita pasang alat khusus, traktor itu mampu mengolah tanah dan bahkan menghasilkan panen.

Representamen kalimat-kalimat di atas adalah *harvest crop* yang berelasi dengan traktor, sehingga tanda yang dihasilkan adalah traktor dapat menjadi instrumen yang dapat menghasilkan panen pertanian.

*Simbol*

Simbolitas pada adegan *Tractor Truck* ada pada penampakan sebuah tempat yang berupa lahan dengan tanaman di atasnya. Representamennya adalah sebuah tempat dengan tanaman-tanaman yang muncul di belakang traktor. Objeknya adalah perwujudan umum tanah yang mempunyai tanaman dengan pola teratur umumnya mengacu pada tanah pertanian atau tanaman yang memang dibudidayakan, sehingga konvensi yang ada adalah wujud animasi tanah dengan tanaman itu adalah lahan pertanian.

### **Manfaat Film *Car Toons Compilation* bagi Anak-Anak**

Analisis dari proses semiosis memberikan gambaran yang lebih lanjut dari tampilan-tampilan kendaraan yang muncul dalam video. Gambaran yang lebih lanjut tersebut memiliki manfaat bagi anak-anak, sebagaimana uraian berikut.

#### 1) *Tow Truck*

Bentuk *Tow Truck* yang dibuat mirip aslinya (ikon) memberi imajinasi pada pemirsa anak bahwa *Two Truck* berwujud seperti itu. Indeksikalitasnya menjelaskan fungsi *Tow Truck*, sehingga anak-anak mengetahui fungsi *Tow Truck* yang sebenarnya di dunia nyata. Untuk simbolitasnya, anak-anak mendapat imajinasi lambang bahwa *Tow Truck* adalah truk yang dilengkapi alat lain yang bentuknya seperti capit.

#### 2) *Water Truck*

Bentuk *Water Truck* yang dibuat mirip aslinya (ikon) memberi imajinasi pada pemirsa anak bahwa truk pengangkut air wujudnya seperti itu, ada tangki di belakang kepala truk. Indeksikalitasnya menjelaskan kegunaan *Water Truck* sebagai truk penyemprot air. Selain itu, *Water Truck* berjasa menyelamatkan paus yang kekeringan di darat. Pemberian adegan penyelamatan paus adalah gambaran yang mudah dipahami anak karena kontennya tentang hewan yang digambarkan berwujud lucu di video. Simbolitasnya berupa wujud sesuatu berwarna biru dalam tangki, memberi gambaran pada anak bahwa yang diangkut dalam tangki itu adalah air.

### 3) *Tractor*

Bentuk *Tractor* (traktor) yang dibuat mirip aslinya (ikon) memberi imajinasi pada pemirsa anak bahwa traktor wujudnya seperti itu, dengan roda yang satu besar dan satu kecil. Indeksikalitasnya menjelaskan kegunaan traktor sebagai pengolah lahan pertanian dan kemudian menghasilkan panen. Simbolitasnya adalah penampakan sebuah tempat yang berupa lahan dengan tanaman di atasnya, sehingga konvensi yang ada adalah wujud animasi tanah dengan tanaman itu adalah lahan pertanian.

Dari pembahasan tersebut dapat diketahui bahwa makna representamen yang didapat memberi manfaat bagi anak-anak berupa pemahaman terhadap jenis truk beserta kegunaannya. Film animasi menjadi media pembelajaran yang efektif bagi anak, bukan hanya mengajarkan konsep, melainkan juga praktik berupa visual yang merepresentasikan realitas keseharian.

## SIMPULAN

Film animasi mempunyai muatan yang menjadi tanda atau representamen. Karena film ini ditujukan bagi anak-anak, maka proses semiosis mengarah pada hasil berupa makna tiap-tiap jenis truk berdasarkan konsep ikon, indeks, dan simbol. Pada *Tow Truck*, relasi antartanda yang muncul yakni gambar menyerupai *Tow Truck* sesungguhnya. Berdasarkan kemiripannya, ikon dalam konteks ini adalah ikon imagis. Indeksikalitas menunjukkan bahwa *Tow Truck* adalah penyelamat mobil mogok sehingga dapat sampai di bengkel. Simbolitas *Tow Truck* adalah alat penarik yang mempunyai ujung seperti kail pancing di bagian belakang truk. Sementara itu, pada *Water Truck*, ikonitasnya termasuk ikon imagis. Dalam indeksikalitas bahwa paus tetap hidup walaupun berada di darat karena jasa dari *Water Truck*. Simbolitasnya bahwa benda berwarna biru pada *Water Truck* adalah air. Adapun pada *Tractor truck*, ikonitas traktor menunjukkan ikon imagis. Indeksikalitas bahwa lahan pertanian dapat ditanami karena jasa traktor. Simbolitasnya bahwa animasi tanah dengan tanaman adalah lahan pertanian. Dari ketiga pembahasan tersebut, makna representamen yang didapat memberi manfaat bagi anak-anak berupa pemahaman terhadap jenis truk beserta kegunaannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, K. 2011. *Semiotika Visual: Konsep, Isu, dan Problem Ikonitas*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Car Toons Compilation: An Animated Car Cartoon*. 2017. <https://www.youtube.com/watch?v=PHKitzZyiZo&t=785s> (Diakses 12 April 2022).
- Cobley, P. 2010. *The Routledge Companion to Semiotics*. New York: Routledge.
- Denzin, N.K. & Lincoln, Y.S. 2000. *Handbook of Qualitative Research*. California: Sage Publications Ltd.
- Gamble, N. & Yates, S. 2002. *Exploring Children's Literature*. California: SAGE Publications Inc.
- Hawkes, T. 2003. *Structuralism and Semiotics*. New York: Routledge.
- Javandalasta, P. 2011. *5 Hari Mahir Bikin Film*. Yogyakarta: Mumtaz Media.

- Karima, S. & Christin, M. 2015. “Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce atas Presentasi Kekerasan dalam Serial Film Kartun *Little Krishna Episode 5 September 2014*”. *e-Proceeding of Management*, 2 (2):2237—2243.
- Nöth, W. 1995. *Handbook of Semiotics*. Bloomington and Indiana United States: Indiana University Press.
- Nurgiyantoro, B. 2005. *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Putri, Y.A. 2018. “Analisis Semiotika Visual Animasi Upin dan Ipin Episode *Ikhlas Dari Hati*”. *Skripsi*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Short, T.L. 2007. *Peirce's Theory of Sign*. New York: Cambridge University Press.
- Wibowo, I.S.W. 2011. *Semiotika Komunikasi: Aplikasi Praktis bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.